

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU No. 20 Th. 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam memiliki peran begitu penting untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional. Namun, kenyataannya ketika mengikuti proses pembelajaran PAI siswa kurang tertarik dan kurang bersemangat sehingga pembelajaranpun kurang efektif. Ada banyak faktor yang memberi pengaruh hal tersebut salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran yang digunakan cenderung klasik maka pembelajaran terkesan membosankan, hal ini pun selaras terhadap opini Fadilah & Darodjat (2021) dalam jurnalnya yang menyatakan bahwasanya masih ada guru yang kurang menyadari akan *urgent*-nya kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran yakni dengan dibuktikannya peserta didik kurang paham akan materi yang sudah diberikan pendidik. Ditambah lagi saat ini pandemi *covid-19* masih kita alami.

Pandemi *covid-19* seperti yang kita ketahui telah berlangsung cukup lama yakni akhir Desember 2019 hingga saat ini. Wabah atau virus yang merajalela ini telah mengubah seluruh komponen hidup, baik dari sosial, perekonomian, kesehatan serta tidak terkecuali ialah dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan pandemi ini sangat dirasakan dampaknya, salah satunya masih terbatasnya waktu bahkan kapasitas jumlah siswa yang diperbolehkan untuk mengikuti pembelajaran secara tatap muka di sekolah atau biasa disebut

juga dengan sekolah *offline*. Hal ini disesuaikan juga dengan kondisi wabah atau virus *covid-19* di daerah sekolah tersebut.

Mengingat dengan kondisi yang demikian, maka guru sebagai sarana penyampai materi kepada siswanya harus memiliki inovasi yakni beralih menggunakan media pembelajaran modern di dalam proses pembelajarannya, selain membuat siswa menjadi lebih tertarik pada pembelajaran PAI serta untuk meminimalisir dampak dari adanya wabah *covid-19* ini supaya tidak menurunkan keefektivan proses pembelajaran. Kita paham betul ketika proses pembelajaran tidak efektif maka target dari pembelajaran tersebut juga tidak akan tercapai.

Penggunaan media pembelajaran sebagai suatu wujud upaya pendidikan guna membuat pembelajaran bisa berlangsung secara efisien. Karena melalui media pembelajaran kita dapat memperoleh manfaat, seperti yang dikatakan oleh Rohani yang dikutip oleh Pakpahan et al. (2020) yaitu: 1) menyampaikan materi belajar bisa disamakan; 2) proses pengajaran jadi lebih menarik serta ada kejelasan; 3) proses pengajaran jadi lebih berinteraktif.

Seiring berkembangnya zaman, media pembelajaran yang digunakan juga harus ikut berkembang. Apalagi mengingat zaman sekarang ini sudah serba digital. Media pembelajaran berbasis web merupakan media pembelajaran kontemporer yang mempergunakan teknologi internet untuk memungkinkan pembelajaran tanpa memperhatikan batasan waktu dan ruang. Teknologi internet tidak hanya digunakan oleh media pembelajaran berbasis web ini untuk mempublikasikan konten atau materi yang dapat dilihat di

komputer atau *smartphone*, dan web bukan sekedar cara untuk menghemat penggunaan kertas untuk menyimpan dokumen atau informasi. Darusalam dalam jurnal Aditya (2018) mengklaim bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web mempunyai kemaslahatan atau keuntungan yakni bisa mengurangi keadaan statis sehingga bisa mewujudkan proses pembelajaran yang menarik, efektif, berinteraktif, dan bisa menghidupkan kembali semangat belajar siswa.

SMP Negeri 2 Mrebet merupakan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Purbalingga yang letaknya cukup jauh dari wilayah perkotaan Purbalingga, meskipun demikian sekolah ini telah mempergunakan media pembelajaran berbasis web dalam proses pengajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saat era pandemi *covid-19* ini. Penggunaan media pembelajaran berbasis web ini diharapkan mampu memberi peningkatan keefektifan pembelajaran PAI sehingga pembelajaranpun dapat dikatakan berhasil.

Mengamati berbagai hal yang jadi latar belakang permasalahan, peneliti tertarik melaksanakan penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Web terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP N 2 Mrebet”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini yaitu “Apakah ada

pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis web terhadap efektivitas pembelajaran PAI pada masa pandemi *covid-19* di SMP N 2 Mrebet?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis web terhadap efektivitas pembelajaran PAI pada masa pandemi *covid-19* di SMP N 2 Mrebet.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil pelaksanaan penelitian diharapkan mampu untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis web terhadap efektivitas pembelajaran PAI saat era pandemi *covid-19* di tingkat SMP.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan kontribusi yang baik bagi guru PAI tingkat SMP. Hasil penelitian bisa menjadi bahan referensi berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran PAI.

b. Bagi siswa

Meningkatkan minat beserta motivasi belajar peserta didik saat pembelajaran PAI berlangsung sehingga pembelajaran menjadi efektif.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan pada pihak sekolah agar dapat meningkatkan media pembelajaran PAI dengan lebih baik lagi.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang media pembelajaran serta dapat menjadi pengalaman menulis karya ilmiah Pendidikan Agama Islam.

